

BAB VI

PENUTUP

6.1. Kesimpulan

Merancang buku ilustrasi tari Topeng Ghetak sebagai media pendukung pembelajaran sejarah budaya SDN Pamekasan yang dapat menarik perhatian anak-anak melibatkan langkah-langkah yang terperinci dan berorientasi pada kebutuhan siswa. Proses perancangan dimulai dengan pengumpulan data melalui observasi langsung di sekolah dan wawancara dengan beberapa pihak terkait, seperti guru, siswa, dan tokoh masyarakat setempat. Dari hasil perancangan ini, didapatkan pemahaman mendalam tentang minat dan preferensi siswa serta tingkat pemahaman mereka tentang budaya lokal. Selanjutnya, dalam merancang buku ilustrasi, diprioritaskan penggunaan elemen-elemen visual yang cerah, menarik, dan sesuai dengan kebudayaan Madura.

Hal ini bertujuan untuk membangkitkan minat siswa dalam pembelajaran sejarah budaya, sekaligus memperkaya pengalaman belajar mereka. Selain itu, penyampaian informasi dalam buku ilustrasi disesuaikan dengan tingkat pemahaman anak-anak, dengan bahasa yang sederhana dan konten yang relevan dengan kehidupan mereka sehari-hari. Keseluruhan perancangan bertujuan untuk menciptakan pengalaman belajar yang menyenangkan dan memikat bagi siswa, sehingga mereka dapat lebih aktif dalam memahami dan menghargai warisan budaya lokal mereka, seperti tari Topeng Ghetak, sebagai bagian yang tak terpisahkan dari identitas mereka.

6.2. Saran

Perancangan tari topeng gethak ini diharapkan dapat menjadi sarana alternatif yang efektif untuk mengenalkan sejarah dan budaya kepada anak sekolah dasar di Pamekasan. Penulis menyadari bahwa perancangan ini jauh dari kata sempurna. Oleh karena itu, penulis mengharapkan bagi peneliti selanjutnya untuk terus mengembangkan dan menyempurnakan konsep ini. Penelitian lebih lanjut

dapat dilakukan dengan mengeksplorasi elemen-elemen tari yang lebih kaya, teknik pengajaran yang lebih interaktif, serta melibatkan lebih banyak ahli budaya dan seniman lokal. Dengan demikian, tari topeng gethak tidak hanya menjadi media edukatif yang menarik, tetapi juga mampu melestarikan nilai-nilai budaya lokal dan meningkatkan apresiasi generasi muda terhadap warisan budaya mereka.